

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan proses kreatif yang telah dilakukan dalam naskah drama “Tolong” maka dapat disimpulkan naskah drama “Tolong” mengangkat tema tentang kesenjangan sosial dan konflik antara kelas sosial yang berbeda. Melalui tokoh-tokoh utama, naskah ini menyampaikan pesan agar meningkatkan kesadaran masyarakat tentang realitas ketidakadilan dan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui naskah ini diharapkan dapat menggugah empati dan pemahaman penonton, serta mendorong diskusi dan tindakan nyata dalam mengatasi kesenjangan sosial yang masih sering terjadi di masyarakat.

Tokoh-tokoh dalam drama ini, seperti Darma, Pak Seto, dan Pak Rahmat, dikembangkan dengan latar belakang dan motivasi yang jelas, sehingga penonton dapat memahami dan merasakan konflik yang mereka alami. Naskah ini mengikuti struktur dramatik klasik dengan eksposisi, konflik, klimaks, dan resolusi yang kuat. Penggunaan dialog dan aksi panggung dirancang untuk mendukung alur cerita dan menghidupkan karakter. Naskah ini mengikuti struktur dramatik klasik dengan eksposisi, konflik, klimaks, dan resolusi yang kuat. Penggunaan dialog dan aksi panggung dirancang untuk mendukung alur cerita dan menghidupkan karakter.

Drama ini mencerminkan kondisi sosial masyarakat dan memprovokasi pemikiran kritis penonton tentang isu-isu tentang kesenjangan sosial, keadilan sosial dan perlakuan terhadap sesama.

B. Saran

Dalam proses penciptaan naskah drama “Tolong” yang terinspirasi dari kesenjangan sosial pada masa COVID-19, penulis menghadapi berbagai hambatan yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi penulis-penulis berikutnya. Untuk menghasilkan karya yang lebih ideal, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat membantu penulis selanjutnya dalam menciptakan naskah drama yang berkualitas. Pertama, sangat disarankan untuk menyediakan waktu riset yang cukup. Penelitian yang mendalam akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan sosial, budaya, dan historis yang akan diangkat dalam naskah, sehingga cerita yang dihasilkan lebih autentik dan menyentuh. Kedua, perbanyaklah mencari perspektif dari berbagai sumber akan memperkaya naskah dan memberikan sudut pandang yang lebih beragam dan mendalam.

Cari sumber informasi yang bisa mendukung proses penciptaan. Buku, artikel, dokumenter, dan sumber-sumber terpercaya lainnya dapat memberikan wawasan tambahan dan ide-ide segar yang akan memperkaya naskah. Proses kreatif sering kali menuntut energi dan waktu yang besar, sehingga menjaga keseimbangan antara kerja dan istirahat sangat penting untuk menjaga produktivitas dan kreativitas. Saran tambahan adalah untuk selalu membuka diri terhadap kritik dan masukan. Kritik konstruktif dapat memberikan perspektif baru dan membantu penulis melihat kekurangan yang mungkin terlewatkan. Jangan takut untuk memperbaiki dan merevisi naskah demi kualitas yang lebih baik. Dengan memperhatikan saran-saran di atas, diharapkan penulis-penulis selanjutnya dapat menciptakan naskah drama yang lebih baik dan lebih bermakna,

serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam proses kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdain. (2014). Peran Sistem Ekonomi Islam Dalam Menanggulangi Tingkat Kesenjangan Sosial. *Jurnal Muamalah*, IV(2), 15–26.
- Aqmarina, A., Adnan, N., & Budi Hastuti, E. (2020). Analisis Kematian COVID-19 dengan Standardisasi Usia Berdasarkan Wilayah di Indonesia periode Maret 2020-Mei 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 81–89.
- Badruzaman, A. (2009). Dari Teologi Menuju Aksi: Membela yang Lemah, Menggempur Kesenjangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cohen, R. (2010). *Theatre*. New York :McGraw-Hill Companies
- Damajanti, I. (2006). Psikologi Seni. PT. Kiblat Buku Utama.
- Depkominfo. (2010). Menkominfo. *Menkominfo*, 1–31.
- Elisabeth, A. (2021). 'Kitong Su Mau Mati': Covid-19 Meluas, Pasien Membeludak, Vaksinasi Rendah di Papua - Project Multatuli. 2021. <https://projectmultatuli.org/covid19-papua-vaksinasi-rendah-orang-papu-tak-percaya-pemerintah-indonesia/>
- Fadilla, Nurul (2020). "Kesenjangan Digital di Era Revolusi Industri 4.0 dan Hubungannya dengan Perpustakaan sebagai Penyedia Informasi". LIBRIA. 12 (1): 6.
- Hal Draper. (2011). Karl Marx's Theory Of Revolution : Volume 2 The Politics Of Social Classes.
- Islahiha, N. A., Frita, N., & Maulana, R. (2019). Penerapan Sistem Perekonomian Syariah Dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial Ekonomi Di Indonesia. *Pkm-P*, 3(2). <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v3i2.472>
- Jaman, T. S. IDEOLOGI TEATER BARAT. Retrieved From <http://digilib.isi.ac.id/1796/1/Ideologi%20Teater%20Barat.pdf>
- Lajos Egri. 2020. The Art of Dramatic Writing: Seni Menulis Lakon Teater. Yogyakarta
- Meity, Y. (2021). Kesenjangan Sosial Akibat Pandemi COVID-19. *Harian Pos Belitung*.
- Murtiwiidayanti, S. Y., & Ikawati, I. (2021). Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Sosio Konsepsia*, 10(3), 227–240. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i3.2353>
- Mulyono, A. (2007). Hubungan antara perilaku workaholic dengan timbulnya gejala insomnia.
- PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.225>
- Reika, H. S., & Pratama, R. (2022). KESENJANGAN EKONOMI ANTAR WILAYAH DI INDONESIA. 1, 79–90.

- Rosyadi, K. (2021) 'Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial di Jawa Timur: Refleksi Sosiologis', 1, pp. 1–6.
- Rusdi, R. (2018). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>
- Stok, F. M., Bal, M., Yerkes, M. A., & de Wit, J. B. F. (2021). Social inequality and solidarity in times of COVID-19. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph18126339>
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: PT. Gramedia
- Supriadi, S., Hidayani, H., Anwar, Z., Rusani, I., & Sangadji, I. M. (2021). Sosialisasi Sosial Distancing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kampung Klasigi. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 3(2), 28–31. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i2.1401>
- Wisman, Y. (2020). *Permasalahan Sosial Pada Masyarakat*. 2020(12), 94–99.
- Zulkarimen, N. 2007. Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

